

Yth.

1. Direksi Perusahaan Asuransi Umum; dan
2. Direksi Perusahaan Asuransi Umum Syariah,
di tempat.

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 28 /SEOJK.05/2015
TENTANG
PELAPORAN DATA RISIKO ASURANSI

Sehubungan dengan amanat ketentuan Pasal 3 ayat (9) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2015 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Data Risiko Asuransi serta Penerapan Tarif Premi dan Kontribusi untuk Lini Usaha Asuransi Harta Benda dan Asuransi Kendaraan Bermotor (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5684), perlu untuk mengatur lebih lanjut mengenai bentuk, susunan, dan tata cara penyampaian laporan data risiko asuransi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Perusahaan adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha asuransi umum dan/atau usaha asuransi umum syariah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perasuransian.
2. Data Risiko Asuransi adalah data transaksi asuransi termasuk data profil risiko dan kerugian asuransi serta biaya administrasi dan biaya umum lainnya.
3. Penanggung Jawab Data adalah pejabat Perusahaan yang bertugas sebagai *Person in-charge* (PIC) dalam proses penyampaian Data Risiko Asuransi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Otoritas ...

4. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK, adalah lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan.

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN DATA RISIKO ASURANSI

1. Laporan Data Risiko Asuransi pada lini usaha asuransi harta benda terdiri dari:
 - a. pernyataan direksi atau yang setara dan aktuaris atau tenaga ahli Perusahaan yang menyatakan bahwa Perusahaan telah menyajikan data dengan benar;
 - b. laporan data profil risiko asuransi harta benda; dan
 - c. laporan data klaim asuransi harta benda.
2. Laporan Data Risiko Asuransi pada lini usaha asuransi kendaraan bermotor terdiri dari:
 - a. laporan pernyataan direksi atau yang setara dan aktuaris atau tenaga ahli Perusahaan yang menyatakan bahwa Perusahaan telah menyajikan data dengan benar;
 - b. laporan data pertanggungan;
 - c. laporan data klaim;
 - d. laporan rekapitulasi data pertanggungan;
 - e. laporan rekapitulasi data klaim;
 - f. laporan analisis premi/kontribusi;
 - g. laporan analisis klaim; dan
 - h. laporan analisis surplus *underwriting*.
3. Bentuk dan susunan laporan Data Risiko Asuransi bagi Perusahaan adalah sebagai berikut:
 - a. untuk Perusahaan yang memasarkan produk pada lini usaha asuransi harta benda sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I; dan
 - b. untuk Perusahaan yang memasarkan produk pada lini usaha asuransi kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Lampiran III,yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

4. Pedoman pengisian laporan Data Risiko Asuransi pada lini usaha:
 - a. asuransi harta benda sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II; dan
 - b. asuransi kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV,yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

III. TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN DATA RISIKO ASURANSI

1. Perusahaan yang memasarkan produk pada lini usaha asuransi harta benda dan/atau lini usaha asuransi kendaraan bermotor menyampaikan laporan Data Risiko Asuransi sesuai bentuk dan susunan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I dan/atau Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.
2. Laporan Data Risiko Asuransi sebagaimana dimaksud pada butir 1 disajikan berdasarkan tahun *underwriting* dan disampaikan paling lambat tanggal 30 April.
3. Laporan Data Risiko Asuransi sebagaimana dimaksud pada butir 1 dilengkapi dengan surat pengantar yang ditandatangani oleh direksi Perusahaan atau yang setara yang antara lain memuat:
 - a. penyampaian laporan Data Risiko Asuransi pada lini usaha asuransi harta benda dan/atau lini usaha kendaraan bermotor; dan
 - b. nama Penanggung Jawab Data berkaitan dengan laporan Data Risiko Asuransi pada lini usaha asuransi harta benda dan/atau lini usaha kendaraan bermotor disertai dengan nomor telepon dan alamat *email* yang bersangkutan.
4. Laporan Data Risiko Asuransi sebagaimana dimaksud pada butir 1 disampaikan kepada OJK secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
5. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK sebagaimana dimaksud pada butir 4 belum tersedia atau terjadi gangguan teknis pada saat batas waktu penyampaian laporan Data Risiko Asuransi, Perusahaan wajib menyampaikan laporan Data Risiko Asuransi secara *offline* melalui surat yang ditandatangani oleh direksi atau yang setara dan aktuaris atau tenaga ahli Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dalam bentuk data elektronik melalui *compact disc* (CD) atau media penyimpanan data elektronik lainnya; dan
 - b. dalam ...

- b. dalam format *spreadsheet*.
6. Apabila terjadi gangguan teknis pada saat batas waktu penyampaian laporan Data Risiko Asuransi sebagaimana dimaksud pada butir 5, Perusahaan wajib menyampaikan laporan Data Risiko Asuransi paling lambat pada hari kerja berikutnya setelah terjadinya gangguan teknis.
 7. Apabila gangguan teknis sebagaimana dimaksud pada butir 5 dialami oleh OJK, OJK mengumumkan secara tertulis kepada Perusahaan pada hari yang sama setelah terjadinya gangguan teknis.
 8. Penyampaian laporan Data Risiko Asuransi secara *offline* sebagaimana dimaksud pada butir 5 ditujukan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan
u.p. Direktorat Statistik dan Informasi IKNB
Gedung Menara Merdeka
Mailing Room Lantai 12
Jl. Budi Kemuliaan I No. 2
Jakarta Pusat
 9. Penyampaian laporan Data Risiko Asuransi secara *offline* sebagaimana dimaksud pada butir 5 dapat dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
 - a. diserahkan langsung ke kantor OJK sebagaimana dimaksud pada butir 8;
 - b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
 - c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.
 10. Perusahaan dinyatakan telah menyampaikan laporan Data Risiko Asuransi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk penyampaian secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK, dibuktikan dengan tanda terima dari OJK;
 - b. untuk penyampaian secara *offline*, dibuktikan dengan:
 - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor OJK sebagaimana dimaksud pada butir 8; atau
 - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan.

11. Dalam hal terdapat perubahan alamat kantor OJK untuk penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada butir 8, OJK akan menyampaikan pemberitahuan mengenai perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

IV. PENUTUP

Ketentuan dalam Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 28 September 2015

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

FIRDAUS DJAELANI

ttd

Sudarmaji



LAMPIRAN I

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 28 /SEOJK.05/2015

TENTANG

PELAPORAN DATA RISIKO ASURANSI

**LAPORAN DATA RISIKO
ASURANSI HARTA BENDA**

**LAPORAN DATA RISIKO
ASURANSI HARTA BENDA**

Tahun *Underwriting* Pelaporan :

Nama Perusahaan :

Alamat :

Nomor Telepon/ *Faximile* :

E-mail :

**PERNYATAAN DIREKSI ATAU YANG SETARA*)
DAN AKTUARIS ATAU TENAGA AHLI*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Data Risiko Asuransi Harta Benda PT XXX Tahun *Underwriting* 20XX adalah benar. Apabila di kemudian hari ditemui bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Data Risiko Asuransi Harta Benda PT XXX Tahun *Underwriting* 20XX tidak benar, maka kami bersedia mempertanggungjawabkannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Direksi atau yang setara*) (nama jabatan)

Aktuaris atau Tenaga Ahli*)

tanda tangan

tanda tangan

(Nama)

(Nama dan Nomor Registrasi)

*) pilih salah satu

FORMAT LAPORAN DATA PROFIL RISIKO ASURANSI HARTA BENDA
Underwriting Year

Nama Perusahaan : _____

Dalam Nilai Sebenarnya (*In Original Amount*)

NO	NOMOR POLIS	NAMA TERTANGGUNG	ALAMAT OBJEK RISIKO	KOTA	KODE POS	KODE JALUR DISTRIBUSI	OKUPASI		PERIODE POLIS		HARGA PERTANGGUNGAN / TSI (100%)			KODE BOBOT PERTANGGUNGAN	PREMI/ KONTRIBUSI	BIAYA AKUISISI	SHARE of TSI (%)	STATUS (L/M)	KETERANGAN KODE MATA UANG LAINNYA
							KODE	DESKRIPSI*	INCEPTION DATE (dd/mm/yyyy)	EXPIRED DATE (dd/mm/yyyy)	MATA UANG	MATERIAL DAMAGE	BUSINESS INTERRUPTION						
dst.																			

FORMAT LAPORAN DATA KLAIM ASURANSI HARTA BENDA
Underwriting Year

Nama Perusahaan : _____

Dalam Nilai Sebenarnya (*In Original Amount*)

NO	NOMOR KLAIM	NOMOR POLIS	NAMA TERTANGGUNG	ALAMAT RISIKO	KOTA	KODE POS	OKUPASI		PERIODE POLIS		TANGGAL TERJADI KLAIM (dd/mm/yyyy)	KODE PENYEBAB KLAIM / CAUSE OF LOSS	KLAIM (sesuai Nilai Share Perusahaan/ <i>gross claim</i>)						TANGGAL KLAIM DISETUJUI	KETERANGAN KODE MATA UANG LAINNYA	
							KODE	DESKRIPSI*	INCEPTION DATE (dd/mm/yyyy)	EXPIRED DATE (dd/mm/yyyy)			MATA UANG	KLAIM SETTLED		KLAIM OUTSTANDING		KLAIM TOTAL			
														MATERIAL DAMAGE	BUSINESS INTERRUPTION	MATERIAL DAMAGE	BUSINESS INTERRUPTION	MATERIAL DAMAGE			BUSINESS INTERRUPTION
dst.																					

Ditetapkan di Jakarta,

pada tanggal 28 September 2015

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERASURANSIAN,
 DANA PENSIUN, LEMBAGA PEMBIAYAAN,
 DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
 OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya
 Direktur Hukum 1
 Departemen Hukum

ttd

ttd

Sudarmaji

FIRDAUS DJAELANI

LAMPIRAN II

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 28 /SEOJK.05/2015

TENTANG

PELAPORAN DATA RISIKO ASURANSI

**PEDOMAN PENGISIAN LAPORAN DATA RISIKO
ASURANSI HARTA BENDA**

**Kode Laporan Data Profil Risiko
Asuransi Harta Benda**

1. *Underwriting Year*
2. Nama Perusahaan
3. Nomor Polis
4. Nama Tertanggung
5. Alamat Objek Risiko
6. Kota
7. Kode Pos
8. Kode Jalur Distribusi
9. Okupasi
 - a. Kode
 - b. Deskripsi
10. Periode Polis
 - a. *Inception Date*
 - b. *Expired Date*
11. Harga Pertanggungan/TSI (100%)
 - a. Mata Uang
 - b. *Material Damage*
 - c. *Business Interruption*
12. Kode Bobot Pertanggungan
13. Premi / Kontribusi
14. Biaya Akuisisi
15. *Share of TSI (%)*
16. Status → *Leader or Member* (ko
asuransi)
17. Keterangan Kode Mata Uang Lainnya

**Kode Laporan Data Klaim Asuransi
Harta Benda**

1. *Underwriting Year*
2. Nama Perusahaan
3. Nomor Klaim
4. Nomor Polis
5. Nama Tertanggung
6. Alamat Risiko
7. Kota
8. Kode Pos
9. Okupasi
 - a. Kode
 - b. Deskripsi
10. Periode Polis
 - a. *Inception Date*
 - b. *Expired Date*
11. Tanggal Terjadi Klaim
12. Kode Penyebab Klaim/ *Cause of Loss*
13. Klaim (sesuai Nilai *Share*
Perusahaan/ *gross claim*)
 - a. Mata Uang
 - b. Klaim *Settled*
 - i. *Material Damage*
 - ii. *Business Interruption*
 - c. Klaim *Outstanding*
 - i. *Material Damage*
 - ii. *Business Interruption*
 - d. Klaim Total
 - i. *Material Damage*
 - ii. *Business Interruption*
14. Tanggal Klaim Disetujui
15. Keterangan Kode Mata Uang Lainnya

Ketentuan:

1. Angka disampaikan dalam *original currency* dan *original amount*/nilai sebenarnya (tanpa pembulatan).
2. Harga Pertanggungan adalah 100% bukan nilai *share* sendiri (apabila ko asuransi tetap diisi dengan nilai 100%), nilai Premi/Kontribusi sesuai dengan *share* sendiri sebelum komisi.
3. Nilai Klaim setelah *deductible* sesuai dengan *share* Perusahaan.
4. Kolom Status adalah "L" untuk *Leader* dan "M" untuk *Member*, dalam hal pertanggungan “bukan” asuransi bersama (ko asuransi) diisi dengan kode *Leader* (L).
5. Data yang disampaikan adalah penutupan langsung (tidak termasuk bisnis *inward*).
6. *Share on TSI* adalah nilai persentase yang dipertanggungkan oleh Perusahaan.
7. Format dikembalikan dalam bentuk *softcopy excel* harus sesuai format di atas.
8. *Currency* → nilai mata uang yang digunakan pada objek pertanggungan (diisi sesuai dengan kode mata uang).
9. Nama kota ditulis lengkap (contoh: Jakarta, Bogor, dll).
10. Apabila mengisi kode “lainnya/*others*” maka harus mendeskripsikan/ memberikan keterangan dari kode tersebut.
11. Data berdasarkan tahun *underwriting*, dimana tahun *underwriting* terakhir dari periode 5 (lima) tahun atau kurang dari 5 (lima) tahun adalah 2 (dua) tahun sebelum tahun pelaporan.

Kodifikasi

A. Kode Mata Uang / *Currency*

Kode mata uang adalah kode untuk mata uang yang digunakan pada nilai pertanggungan.

	DESKRIPSI	KODE
1.	Rupiah	01
2.	US Dollar	02
3.	Singapore Dollar	03
4.	Ringgit Malaysia	04
5.	Yen Jepang	05
6.	Euro	06
7.	Lainnya	99

B. Kode Jalur Distribusi

Kode jalur distribusi adalah kode yang digunakan untuk memberikan keterangan detail atas sumber penutupan risiko.

DESKRIPSI	KODE
1. Secara langsung (<i>direct marketing</i>)	D1
2. Agen Asuransi	D2
3. <i>Bancassurance</i>	D3
4. Badan usaha selain bank	D4
5. Lainnya	D0

C. Kode Bobot Pertanggungan

Kode pertanggungan adalah kode yang digunakan untuk mengidentifikasi pertanggungan. Kode pertanggungan merupakan penjumlahan dari kode bobot pertanggungan yang ditanggung dalam polis. Kode bobot pertanggungan untuk setiap jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

DESKRIPSI	KODE BOBOT PERTANGGUNGAN
<i>Fire, Lightning, Explosion, Aircraft Impact and Smoke (FLEXAS)</i>	10.000
<i>Flood, Storm, Typhoon, Water Damage (FSTWD)</i>	1
<i>Earthquake, Volcanic Eruption & Tsunami (EQVET)</i>	2
<i>Riot, Strike, & Malicious Damage (RSMD) 4.1.A</i>	4
<i>Civil Commotion (CC)</i>	8
<i>Terrorism Sabotage (TS)</i>	16
<i>Business Interruption (BI)</i>	32
<i>Vehicle Impact</i>	64
<i>Electrical Short Circuit</i>	128
<i>Landslide, Subsidence, Collapse</i>	256
<i>Burglary & Theft</i>	512
<i>ALL RISK</i>	1024

Contoh :

1. $FLEXAS + FSTWD \rightarrow 10.000 + 1 = 10.001$
2. $FLEXAS + FSTWD + EQVET \rightarrow 10.000 + 1 + 2 = 10.003$
3. $FLEXAS + FSTWD + EQVET + RSMD \rightarrow 10.000 + 1 + 2 + 4 = 10.007$
4. $All\ risk\ excl.\ FSTWD = 1024 - 1 = 1023$
5. $All\ risk\ excl.\ EQVET = 1024 - 2 = 1022$

D. Kode Penyebab Klaim (*Cause of Loss*)

Kode penyebab klaim adalah kode yang digunakan untuk mengidentifikasi penyebab klaim, sebagai berikut:

DESKRIPSI	LOSS CODE
<i>Fire, Lightning, Explosion, Aircraft Impact and Smoke (FLEXAS)</i>	A
<i>Flood, Storm, Typhoon, Water Damage (FSTWD)</i>	B
<i>Earthquake, Volcanic Eruption & Tsunami (EQVET)</i>	C
<i>Riot, Strike, & Malicious Damage (RSMD) 4.1.A</i>	D
<i>Civil Commotion (CC)</i>	E
<i>Terrorism Sabotage (TS)</i>	F
<i>Vehicle Impact</i>	G
<i>Electrical Short Circuit</i>	H
<i>Landslide, Subsidence, Collapse</i>	I
<i>Burglary & Theft</i>	J
<i>OTHERS</i>	Z

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 28 September 2015

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Sudarmaji

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 28 /SEOJK.05/2015

TENTANG

PELAPORAN DATA RISIKO ASURANSI

**LAPORAN DATA RISIKO
ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR**

LAPORAN DATA RISIKO
ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

Tahun *Underwriting* Pelaporan :

Nama Perusahaan :

Alamat :

Nomor Telepon/ *Faximile* :

E-mail :

**PERNYATAAN DIREKSI ATAU YANG SETARA*)
DAN AKTUARIS ATAU TENAGA AHLI*)**

Yang bertandatangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Data Risiko Asuransi Kendaraan Bermotor PT XXX Tahun *Underwriting* 20XX adalah benar. Apabila di kemudian hari ditemui bahwa data yang disampaikan dalam Laporan Data Risiko Asuransi Kendaraan Bermotor PT XXX Tahun *Underwriting* 20XX tidak benar, maka kami bersedia mempertanggungjawabkannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Direksi atau yang setara*) (nama jabatan)

Aktuaris atau Tenaga Ahli*)

tanda tangan

tanda tangan

(Nama)

(Nama dan Nomor Registrasi)

*) pilih salah satu

A. FORMAT DATABASE LAPORAN DATA PERTANGGUNGAN

No	Nama <i>Field</i>	Tipe <i>Field</i>
1	Kode_Perusahaan	
2	Kode_Polis	
3	Nomor_Rangka	
4	Nomor_Mesin	
5	Nomor_Polisi	
6	Kode_Pertanggung	
7	Kode_Kendaraan	
8	Kode_Penggunaan	
9	Kode_Wilayah	
10	Tahun_Kendaraan	
11	Harga_Pertanggung	
12	Mulai_Pertanggung	
13	Akhir_Pertanggung	
14	Premi/Kontribusi_Bruto	
15	Biaya_Akusisi	
16	<i>Deductible</i>	
17	Mata_Uang	
18	Validitas	

B. FORMAT DATABASE LAPORAN DATA KLAIM

No	Nama <i>Field</i>	Tipe <i>Field</i>
1	Kode_Perusahaan	
2	Nomor_Register_Klaim	
3	Kode_Polis	
4	Nomor_Rangka	
5	Nomor_Mesin	
6	Kode_Pertanggung	
7	Tanggal_Kejadian	
8	Kode_Wilayah_Kejadian	
9	Kode_Klaim	
10	Kode_Penyebab	
11	Klaim_Diajukan	
12	<i>Deductible</i>	
13	Biaya_Klaim	
14	Klaim_Disetujui	
15	Mata_Uang	
16	Tanggal_Disetujui	
17	Validitas	

C. FORMAT LAPORAN REKAPITULASI DATA PERTANGGUNGAN

No	Rekapitulasi	Pertanggung Mata Uang Rupiah	Pertanggung Mata Uang Asing
1	Banyaknya <i>Record</i>		
2	Harga Pertanggung		
3	Premi/Kontribusi Bruto		
4	Biaya Akusisi		
5	Biaya Operasional		

D. FORMAT LAPORAN REKAPITULASI DATA KLAIM

No	Rekapitulasi	Pertanggungjawaban Mata Uang Rupiah	Pertanggungjawaban Mata Uang Asing
1	Banyaknya <i>Record</i>		
2	Klaim Diajukan		
3	<i>Deductible</i>		
4	Biaya Klaim		
5	Klaim Disetujui		

E. FORMAT LAPORAN ANALISIS PREMI/KONTRIBUSI

No	Keterangan	Jumlah dalam rupiah	Persentase
1	Premi/Kontribusi Bruto		100%
2	Biaya Akuisisi		%
3	Biaya Operasional		%

F. FORMAT LAPORAN ANALISIS KLAIM

No	Keterangan	Jumlah dalam rupiah	Persentase
1	Klaim Yang Diajukan		100%
2	Klaim Telah Disetujui		%
3	Klaim Belum Disetujui		%
4	Biaya Klaim		%

G. FORMAT LAPORAN ANALISIS SURPLUS UNDERWRITING

No	Keterangan	Jumlah dalam rupiah
1	Premi atau Kontribusi Bruto - (Biaya Akuisisi + Biaya Operasional)	
2	Klaim Disetujui + Biaya Klaim	
3	Surplus <i>Underwriting</i> ((1) - (2) - (3))	
4	Rasio Surplus <i>Underwriting</i> ((4)/Premi atau Kontribusi Bruto)	%

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 28 September 2015
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA Pensiun,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

ttd

FIRDAUS DJAELANI

Sudarmaji



LAMPIRAN IV

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 28 /SEOJK.05/2015

TENTANG

PELAPORAN DATA RISIKO ASURANSI

**PEDOMAN PENGISIAN
LAPORAN DATA RISIKO
ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR**

DAFTAR ISI

No.	Judul	Halaman
A.	Format <i>Database</i> Laporan Data Pertanggung	3
B.	Format <i>Database</i> Laporan Data Klaim	7
C.	Format Laporan Rekapitulasi Data Pertanggung	11
D.	Format Laporan Rekapitulasi Data Klaim	11
E.	Format Laporan Analisis Premi/ Kontribusi	12
F.	Format Laporan Analisis Klaim	12
G.	Format Laporan Analisis Surplus <i>Underwriting</i>	12
H.	Daftar Kode Merek dan Tipe Kendaraan Bermotor	13

A. FORMAT DATABASE LAPORAN DATA PERTANGGUNGAN

Data pertanggung jawaban yang dilaporkan adalah *database* kendaraan bermotor dengan masa pertanggung jawaban yang dimulai pada periode pengamatan. Adapun rincian format data adalah sebagai berikut:

No	Nama <i>Field</i>	Tipe <i>Field</i>	Ukuran <i>Field</i>
1	Kode_Perusahaan	<i>Text</i>	5
2	Kode_Polis	<i>Text</i>	20
3	Nomor_Rangka	<i>Text</i>	60
4	Nomor_Mesin	<i>Text</i>	60
5	Nomor_Polisi	<i>Text</i>	10
6	Kode_Pertanggung jawaban	<i>Number (Integer)</i>	20
7	Kode_Kendaraan	<i>Text</i>	10
8	Kode_Penggunaan	<i>Text</i>	2
9	Kode_Wilayah	<i>Text</i>	5
10	Tahun_Kendaraan	<i>Number (Integer)</i>	4
11	Harga_Pertanggung jawaban	<i>Currency</i>	
12	Mulai_Pertanggung jawaban	<i>Date (dd/mm/yyyy)</i>	
13	Akhir_Pertanggung jawaban	<i>Date (dd/mm/yyyy)</i>	
14	Premi/Kontribusi_Bruto	<i>Currency</i>	
15	Biaya_Akusisi	<i>Currency</i>	
16	<i>Deductible</i>	<i>Currency, Text</i>	
17	Mata_Uang	<i>Text</i>	2
18	Validitas	<i>Text</i>	2

Untuk diperhatikan, nama *field* tidak boleh diubah untuk kepentingan proses pengolahan data.

Penjelasan Format *Database* Laporan Data Pertanggung jawaban

Penjelasan tentang format *database* laporan data pertanggung jawaban adalah sebagai berikut:

1. Kode Perusahaan

Kode Perusahaan adalah kode tunggal yang ditetapkan dan disampaikan oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB kepada masing-masing Perusahaan.

2. Kode Polis

Kode Polis adalah kode internal Perusahaan yang mengidentifikasi polis yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Kode Polis ini tidak dibedakan antara pertanggung jawaban individu dan pertanggung jawaban kelompok.

3. Nomor Rangka

Nomor Rangka adalah kode standar kendaraan yang mengidentifikasi rangka kendaraan yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat kendaraan. Nomor Rangka ini bersifat tunggal sehingga identifikasinya bersifat individu.

4. Nomor Mesin

Nomor Mesin adalah kode standar kendaraan yang mengidentifikasi mesin yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat kendaraan. Nomor Mesin ini bersifat tunggal sehingga identifikasinya bersifat individu.

5. Nomor Polisi

Nomor Polisi adalah kode standar yang merupakan identitas kendaraan yang dikeluarkan oleh kepolisian.

6. Kode Pertanggungan

Kode Pertanggungan adalah kode yang digunakan untuk mengidentifikasi jenis pertanggungan. Kode Pertanggungan didefinisikan sebagai penjumlahan dari Kode Bobot Pertanggungan yang ditanggung dalam polis. Kode Bobot Pertanggungan untuk setiap jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

No	Pertanggungan	Kode Bobot Pertanggungan
1	Konvensional : <i>Total Loss Only</i> (Standar)	10000
2	Konvensional : <i>Total Loss Only</i> (Non Standar)	20000
3	Konvensional : <i>Comprehensive</i> (Standar)	40000
4	Syariah : <i>Total Loss Only</i> (Standar)	60000
5	Syariah : <i>Total Loss Only</i> (Non Standar)	70000
6	Syariah : <i>Comprehensive</i> (Standar)	90000
7	Perluasan : Tanggung jawab pihak ketiga (TPL)	1
8	Perluasan : Kecelakaan Diri (Penumpang/Pengendara)	2
9	Perluasan : Gempa Bumi	4
10	Perluasan : Banjir	8
11	Perluasan : Kerusakan dan Huru-Hara	16
12	Perluasan : Angin Ribut	32
13	Perluasan : Terorisme dan Sabotase	64
14	Perluasan : Lain-lain	128

Khusus pertanggungan kendaraan bermotor yang menanggung sisa saldo kredit, kode yang digunakan adalah pertanggungan *Total Loss Only* (Non Standar) yang mengganti maksimum sebesar saldo kredit pemilik kendaraan dan bukan harga pertanggungan awal. Untuk jenis ini harga pertanggungannya diisi sebesar harga pertanggungan awal.

7. Kode Kendaraan

Kode Kendaraan adalah daftar kode merek dan tipe kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada huruf H lampiran ini.

8. Kode Penggunaan

Kode Penggunaan adalah kode standar yang digunakan untuk mengidentifikasi kendaraan yang digunakan untuk pribadi, kantor atau umum. Kode untuk setiap jenis penggunaan adalah sebagai berikut:

No	Penggunaan	Kode
1	Angkutan Penumpang - Mobil Pribadi	P0
2	Angkutan Penumpang - Dinas atau Mobil Kantor	D0
3	Angkutan Penumpang - Sewa	S0
4	Angkutan Penumpang Umum – Regular (rute tetap)	U0
5	Angkutan Penumpang Umum – Non Regular (rute tidak tetap)	U1
6	Angkutan Barang	T0

9. Kode Wilayah

Kode wilayah adalah kode atas dasar alamat yang tercantum dalam Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Kode tersebut dibagi berdasarkan daerah pengamatan yaitu:

No	Wilayah	Kode
1	Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi)	01
2	Provinsi Jawa Barat	02
3	Provinsi Banten	03
4	Provinsi Jawa Tengah	04
5	Provinsi Jawa Timur	05
6	Provinsi DI Yogyakarta	06
7	Provinsi Bali	07
8	Provinsi Nusa Tenggara Barat	08
9	Provinsi Nusa Tenggara Timur	09
10	Provinsi Maluku	10
11	Provinsi Maluku Utara	11
12	Provinsi Papua Barat	12
13	Provinsi Papua	13
14	Provinsi Sulawesi Utara	14
15	Provinsi Gorontalo	15
16	Provinsi Sulawesi Tengah	16
17	Provinsi Sulawesi Barat	17
18	Provinsi Sulawesi Tenggara	18
19	Provinsi Sulawesi Selatan	19
20	Provinsi Kalimantan Timur	20
21	Provinsi Kalimantan Selatan	21
22	Provinsi Kalimantan Barat	22
23	Provinsi Kalimantan Tengah	23
24	Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	24
25	Provinsi Sumatera Utara	25
26	Provinsi Sumatera Barat	26
27	Provinsi Riau	27
28	Daerah Otoritas Batam	28
29	Provinsi Kepulauan Riau (tidak termasuk kode 28)	29
30	Provinsi Bangka Belitung	30
31	Provinsi Jambi	31
32	Provinsi Bengkulu	32
33	Provinsi Sumatera Selatan	33
34	Provinsi Lampung	34
35	Provinsi Kalimantan Utara	35
36	Lain-lain	99

10. Tahun Kendaraan

Tahun Kendaraan adalah tahun pembuatan kendaraan yang tercatat dalam Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), dengan format sebanyak 4 (empat) digit.

11. Harga Pertanggung

Harga Pertanggung adalah harga kendaraan saat baru atau taksiran harga kendaraan apabila dibeli pada saat pertanggung dimulai dengan kondisi yang sama. Khusus untuk polis asuransi kendaraan bermotor

yang menanggung sisa saldo kredit, maka Harga Pertanggungan diisi dengan nilai pinjaman awal kredit dan dihitung termasuk bunga kredit.

12. Mulai Pertanggungan

Mulai Pertanggungan adalah saat berlakunya pertanggungan yang diterbitkan pada periode pengamatan dengan format tanggal (dd/mm/yyyy).

13. Akhir Pertanggungan

Akhir Pertanggungan adalah saat berakhirnya pertanggungan yang tergantung pada pengakuan pendapatan Premi/Kontribusi yang digunakan pada sistem akuntansi Perusahaan dengan format tanggal (dd/mm/yyyy).

14. Premi/Kontribusi Bruto

Premi/Kontribusi Bruto adalah nilai rupiah Premi/Kontribusi yang dibayar oleh pemegang polis terhadap 1 (satu) kendaraan yang terdaftar sesuai dengan Harga Pertanggungan yang dicantumkan dalam polis untuk setiap kendaraan. Premi/Kontribusi Bruto termasuk juga nilai rupiah yang dikenakan sebagai tambahan Premi/Kontribusi ekstra dari risiko yang ditanggung. Nilai Premi/Kontribusi Bruto sebelum dikenakan diskon atau *fee based income* pihak ketiga.

Khusus untuk pertanggungan syariah, Premi/Kontribusi Bruto (Kontribusi Bruto) adalah nilai rupiah dari Kontribusi yang dibayar oleh pemegang polis terhadap 1 (satu) kendaraan yang terdaftar sesuai dengan harga pertanggungan yang dicantumkan dalam polis untuk setiap kendaraan. Kontribusi Bruto termasuk juga tambahan nilai rupiah yang dikenakan sebagai perluasan perlindungan yang ditanggung. Nilai Kontribusi Bruto adalah nilai rupiah sebelum dikenakan *ujrah/fee*.

Khusus untuk masa pertanggungan yang melebihi satu tahun maka pelaporannya Premi/Kontribusi Bruto dicatat sebagai pertanggungan satu tahun dan sisa Premi/Kontribusi Bruto berikutnya dicatat dan disampaikan pada periode pelaporan berikutnya sampai dengan polis berakhir.

15. Biaya Akuisisi

Perusahaan dapat memberikan bagian dari tarif Premi/Kontribusi berupa biaya akuisisi dalam bentuk komisi, diskon, dan/atau bentuk lainnya kepada perusahaan pialang asuransi, agen asuransi, dan pihak ketiga lainnya yang terkait dengan perolehan bisnis asuransi, termasuk kepada tertanggung atau pemegang polis.

Biaya Akuisisi secara kumulatif berlaku untuk asuransi kendaraan bermotor paling tinggi 25% (dua puluh lima persen) dari tarif Premi/Kontribusi.

Biaya Akuisisi belum memperhitungkan pajak yang berlaku.

16. *Deductible*

Deductible adalah jumlah rupiah yang menjadi tanggungan pemilik kendaraan berdasarkan ketentuan polis untuk risiko dasar (tidak termasuk *deductible* risiko perluasan) atau persentase dari nilai klaim yang disetujui.

17. Mata Uang

Mata Uang adalah kode mata uang yang digunakan dalam pertanggungan. Kode mata uang yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Mata uang	Kode
1	Rupiah	01
2	US Dollar	02
3	Singapore Dollar	03
4	Ringgit Malaysia	04
5	Yen Jepang	05
6	Euro	06
7	Lain-lain	99

18. Validitas

Validitas merupakan kode status informasi data pertanggungan. Untuk polis ko asuransi yang melaporkan Data Risiko Asuransi Kendaraan Bermotor adalah *Leader*. Apabila Perusahaan mencatat perubahan *coverage* dasar dengan proses *endorsement* seperti perubahan *coverage Total Loss Only* (TLO) menjadi *comprehensive* atau sebaliknya, maka data yang dilaporkan menjadi 2 (dua) *record* sesuai dengan periode risikonya. Kode status informasi data pertanggungan adalah sebagai berikut:

No	Penggunaan	Kode
1	Polis yang diterbitkan sendiri (<i>latest status</i>)	A
2	Polis ko asuransi	B
3	Lain-lain	X

B. FORMAT DATABASE LAPORAN DATA KLAIM

Data klaim yang dilaporkan adalah semua klaim yang terjadi pada tahun *underwriting* atas polis yang dilaporkan pada tahun *underwriting* yang sama. Adapun rincian format data adalah sebagai berikut:

No	Nama <i>Field</i>	Tipe <i>Field</i>	Ukuran <i>Field</i>
1	Kode_Perusahaan	<i>Text</i>	5
2	Nomor_Register_Klaim	<i>Text</i>	20
3	Kode_Polis	<i>Text</i>	20
4	Nomor_Rangka	<i>Text</i>	60
5	Nomor_Mesin	<i>Text</i>	60
6	Kode_Pertanggungan	<i>Number</i> (Integer)	20
7	Tanggal_Kejadian	<i>Date</i> (dd/mm/yyyy)	
8	Kode_Wilayah_Kejadian	<i>Text</i>	5
9	Kode_Klaim	<i>Text</i>	2
10	Kode_Penyebab	<i>Text</i>	2
11	Klaim_Diajukan	<i>Currency</i>	
12	<i>Deductible</i>	<i>Currency, Text</i>	
13	Biaya_Klaim	<i>Currency</i>	

No	Nama <i>Field</i>	Tipe <i>Field</i>	Ukuran <i>Field</i>
14	Klaim_Disetujui	<i>Currency</i>	
15	Mata_Uang	<i>Text</i>	2
16	Tanggal_Disetujui	<i>Date (dd/mm/yyyy)</i>	
17	Validitas	<i>Text</i>	2

Untuk diperhatikan, nama *field* tidak boleh diubah untuk kepentingan proses pengolahan data.

Penjelasan Format *Database* Laporan Data Klaim

Penjelasan tentang format *database* laporan data klaim adalah sebagai berikut:

1. Kode Perusahaan

Kode Perusahaan adalah kode tunggal yang ditetapkan dan disampaikan oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB kepada masing-masing Perusahaan.

2. Nomor Register Klaim

Nomor Register Klaim adalah kode internal Perusahaan yang mengidentifikasi satu kejadian klaim yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

3. Kode Polis

Kode Polis adalah kode internal Perusahaan yang mengidentifikasi polis yang dikeluarkan oleh Perusahaan, Kode Polis ini tidak dibedakan antara pertanggungans individu dan pertanggungans kelompok.

4. Nomor Rangka

Nomor Rangka adalah kode standar kendaraan yang mengidentifikasi rangka kendaraan yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat kendaraan. Nomor Rangka ini bersifat tunggal sehingga identifikasinya bersifat individu.

5. Nomor Mesin

Nomor Mesin adalah kode standar kendaraan yang mengidentifikasi mesin yang dikeluarkan oleh perusahaan pembuat kendaraan. Nomor Mesin ini bersifat tunggal sehingga identifikasinya bersifat individu.

6. Kode Pertanggungans

Kode Pertanggungans adalah kode yang digunakan untuk mengidentifikasi jenis pertanggungans. Kode Pertanggungans didefinisikan sebagai penjumlahan dari Kode Bobot Pertanggungans yang ditanggung dalam polis. Kode Pertanggungans harus sesuai dengan Kode Pertanggungans yang didefinisikan dalam *database* pertanggungans. Kode Bobot Pertanggungans untuk setiap jenis pertanggungans adalah sebagai berikut:

No	Pertanggungans	Kode Bobot Pertanggungans
1	Konvensional : <i>Total Loss Only</i> (Standar)	10000
2	Konvensional : <i>Total Loss Only</i> (Non Standar)	20000
3	Konvensional : <i>Comprehensive</i> (Standar)	40000
4	Syariah : <i>Total Loss Only</i> (Standar)	60000
5	Syariah : <i>Total Loss Only</i> (Non Standar)	70000
6	Syariah : <i>Comprehensive</i> (Standar)	90000
7	Perluasan : Tanggung jawab pihak ketiga (TPL)	1

No	Pertanggungungan	Kode Bobot Pertanggungungan
8	Perluasan : Kecelakaan Diri (Penumpang/Pengendara)	2
9	Perluasan : Gempa Bumi	4
10	Perluasan : Banjir	8
11	Perluasan : Kerusakan dan Huru-Hara	16
12	Perluasan : Angin Ribut	32
13	Perluasan : Terorisme dan Sabotase	64
14	Perluasan : Lain-lain	128

Khusus pertanggungungan asuransi kendaraan bermotor yang menanggung sisa saldo kredit, kode yang digunakan adalah pertanggungungan *Total Loss Only* (Non Standar) yang mengganti maksimum sebesar saldo kredit pemilik kendaraan dan bukan harga pertanggungungan awal. Untuk jenis ini harga pertanggungunnannya diisi sebesar harga pertanggungungan awal.

7. Tanggal Kejadian

Tanggal Kejadian adalah tanggal terjadinya kecelakaan dan bukan tanggal klaim disetujui atau dibayar dengan format tanggal (dd/mm/yyyy).

8. Kode Wilayah Kejadian

Kode Wilayah Kejadian adalah kode standar yang mengindikasikan lokasi terjadinya klaim atau alamat kantor polisi terdekat dalam wilayah kejadian klaim tersebut. Kode tersebut dibagi berdasarkan daerah pengamatan yaitu:

No	Wilayah	Kode
1	Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi)	01
2	Provinsi Jawa Barat	02
3	Provinsi Banten	03
4	Provinsi Jawa Tengah	04
5	Provinsi Jawa Timur	05
6	Provinsi DI Yogyakarta	06
7	Provinsi Bali	07
8	Provinsi Nusa Tenggara Barat	08
9	Provinsi Nusa Tenggara Timur	09
10	Provinsi Maluku	10
11	Provinsi Maluku Utara	11
12	Provinsi Papua Barat	12
13	Provinsi Papua	13
14	Provinsi Sulawesi Utara	14
15	Provinsi Gorontalo	15
16	Provinsi Sulawesi Tengah	16
17	Provinsi Sulawesi Barat	17
18	Provinsi Sulawesi Tenggara	18
19	Provinsi Sulawesi Selatan	19
20	Provinsi Kalimantan Timur	20
21	Provinsi Kalimantan Selatan	21
22	Provinsi Kalimantan Barat	22
23	Provinsi Kalimantan Tengah	23
24	Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam	24
25	Provinsi Sumatera Utara	25
26	Provinsi Sumatera Barat	26
27	Provinsi Riau	27

No	Wilayah	Kode
28	Daerah Otoritas Batam	28
29	Provinsi Kepulauan Riau (tidak termasuk kode 28)	29
30	Provinsi Bangka Belitung	30
31	Provinsi Jambi	31
32	Provinsi Bengkulu	32
33	Provinsi Sumatera Selatan	33
34	Provinsi Lampung	34
35	Provinsi Kalimantan Utara	35
36	Lain-lain	99

9. Kode Klaim

Kode Klaim adalah kode standar yang mengindikasikan jenis klaim tersebut. Kode untuk setiap jenis klaim adalah sebagai berikut:

No	Jenis Klaim	Kode
1	Kerugian Sebagian (<i>Partial Loss</i>)	P
2	Kerugian Total (<i>Total Loss</i>)	T
3	Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga	L
4	Kecelakaan Diri	A
5	Lain-Lain	X

10. Kode Penyebab

Kode Penyebab adalah kode standar yang mengindikasikan jenis penyebab klaim (*Nature of Loss*) tersebut. Kode untuk setiap jenis penyebab adalah sebagai berikut:

No	Penyebab	Kode
1	Benturan Akibat Kesalahan Sendiri	A
2	Benturan Akibat Kesalahan Orang Lain	B
3	Pencurian Sebagian	C
4	Pencurian Total (Kehilangan Kendaraan)	D
5	Perbuatan Jahat	E
6	Kebakaran	F
7	Gempa Bumi	G
8	Banjir	H
9	Kerusuhan (<i>Riots</i>) dan Huru-Hara (<i>Civil Commotion</i>)	I
10	Angin Ribut	J
11	Terorisme atau Sabotase	K
12	Lain-Lain	X

11. Klaim Diajukan

Klaim Diajukan adalah jumlah rupiah klaim yang diajukan oleh bengkel atau pemegang polis atau perkiraan besaran klaim yang akan dibayar.

12. *Deductible*

Deductible adalah jumlah rupiah yang menjadi tanggungan pemilik kendaraan yang diterapkan pada klaim tersebut.

13. Biaya Klaim

Biaya Klaim adalah jumlah rupiah yang dikeluarkan Perusahaan yang terkait dengan klaim misalkan biaya investigasi, biaya penilai, biaya mediasi, biaya pengacara, biaya derek, dan lain-lain.

14. Klaim Disetujui

Klaim Disetujui adalah jumlah rupiah yang disetujui Perusahaan untuk membayar klaim yang terjadi besarnya maksimum sebesar Total Klaim

dikurangi *deductible*. Klaim Disetujui tersebut tidak termasuk Biaya Klaim.

15. Mata Uang

Mata Uang adalah kode mata uang yang digunakan dalam persetujuan klaim. Kode mata uang yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Mata uang	Kode
1	Rupiah	01
2	US Dollar	02
3	Singapore Dollar	03
4	Ringgit Malaysia	04
5	Yen Jepang	05
6	Euro	06
7	Lain-lain	99

16. Tanggal Disetujui

Tanggal Disetujui adalah tanggal *settlement*.

17. Validitas

Validitas adalah kode status informasi data klaim. Kode status informasi data klaim adalah sebagai berikut:

No	Penggunaan	Kode
1	Klaim Normal (sesuai ketentuan polis)	A
2	Klaim <i>Ex Gratia</i> (diluar ketentuan polis/termasuk pengecualian)	B
3	<i>Salvage</i>	C
4	<i>Subrogasi</i>	D
5	Lain-lain	X

C. FORMAT LAPORAN REKAPITULASI DATA PERTANGGUNGAN

Laporan Rekapitulasi Data Pertanggungungan adalah laporan kontrol atas data rincian yang disampaikan oleh Perusahaan dalam bentuk *database*.

Penjelasan Format Laporan Rekapitulasi Data Pertanggungungan

Banyaknya *Record* adalah jumlah baris atau *record* informasi data pertanggungungan yang disimpan dalam tabel sesuai dengan mata uang yang digunakan dalam polis. Apabila terdapat mata uang asing yang digunakan, Perusahaan harus membuat rekapitulasi data pertanggungungan dalam mata uang asing tersebut.

Harga Pertanggungungan, Premi/Kontribusi Bruto, Biaya Akuisisi, dan Biaya Operasional adalah penjumlahan semua data pertanggungungan dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Khusus pertanggungungan dalam mata uang asing disampaikan dalam satuan rupiah dengan kurs per 31 Desember yang digunakan Perusahaan.

D. FORMAT LAPORAN REKAPITULASI DATA KLAIM

Laporan Rekapitulasi Data Klaim adalah laporan kontrol atas data rincian klaim yang disampaikan oleh Perusahaan dalam bentuk *database*.

Penjelasan Format Laporan Rekapitulasi Data Klaim

Banyaknya *Record* adalah jumlah *record* atau baris informasi data klaim yang disimpan dalam tabel sesuai dengan mata uang yang digunakan

dalam polis. Apabila terdapat mata uang asing yang digunakan, Perusahaan harus membuat rekapitulasi data klaim dalam mata uang asing tersebut.

Klaim Diajukan, *Deductible*, Biaya Klaim dan Klaim Disetujui adalah penjumlahan semua data pertanggungansian dalam mata uang rupiah dan mata uang asing. Khusus klaim yang dibayar berdasarkan mata uang asing disampaikan dalam satuan rupiah dengan kurs per 31 Desember yang digunakan Perusahaan.

E. FORMAT LAPORAN ANALISIS PREMI/KONTRIBUSI

Laporan Analisis Premi/Kontribusi merupakan analisis awal atas data yang disampaikan Perusahaan dalam bentuk *database*.

Penjelasan Format Laporan Analisis Premi/Kontribusi

Jumlah dalam rupiah dari Premi/Kontribusi Bruto, Biaya Akuisisi, dan Biaya Operasional adalah penjumlahan semua data dalam mata uang rupiah ditambah jumlah data dalam mata uang asing yang telah dikonversi ke dalam mata uang rupiah. Konversi ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs per 31 Desember. Persentase merupakan besaran persentase setiap baris berdasarkan jumlah rupiah masing-masing baris dibagi dengan jumlah dalam rupiah Premi/Kontribusi Bruto.

F. FORMAT LAPORAN ANALISIS KLAIM

Laporan Analisis Klaim merupakan analisis awal atas data yang disampaikan Perusahaan dalam bentuk *database*.

Penjelasan Format Laporan Analisis Klaim

Klaim Yang Diajukan, Klaim Telah Disetujui, Klaim Belum Disetujui dan Biaya Klaim adalah penjumlahan semua data dalam mata uang rupiah ditambah jumlah data dalam mata uang asing yang telah dikonversi dalam mata uang rupiah. Konversi ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs per 31 Desember. Persentase merupakan besaran persentase setiap baris berdasarkan jumlah rupiah masing-masing baris dibagi dengan jumlah dalam rupiah Klaim Yang Diajukan.

G. FORMAT LAPORAN ANALISIS SURPLUS UNDERWRITING

Laporan Analisis Surplus *Underwriting* merupakan analisis awal atas data yang disampaikan Perusahaan dalam bentuk *database* dan bukan Analisis Surplus *Underwriting* yang sebenarnya. Analisis Surplus *Underwriting* ini belum lengkap karena nilai transaksi reasuransi/ko asuransi, hasil investasi dan biaya lainnya belum dimasukkan dalam perhitungan.

Penjelasan Format Laporan Analisis Surplus *Underwriting*

Surplus *Underwriting* adalah Premi/Kontribusi Bruto dikurangi Biaya Akuisisi dan Biaya Operasional dikurangi Klaim Disetujui, dan Biaya Klaim. Sedangkan Rasio Surplus *Underwriting* adalah rasio pembagian nilai surplus *underwriting* dibagi jumlah pendapatan Premi/Kontribusi Bruto.

H. DAFTAR KODE MEREK DAN TIPE KENDARAAN BERMOTOR

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
KENDARAAN PENUMPANG				
1	10	001	AUDI	A 3
2	10	002	AUDI	A 4
3	10	003	AUDI	A 6
4	10	004	AUDI	A 8
5	10	005	AUDI	ALLROAD
6	10	006	AUDI	TT 1.8 TURBO
7	10	007	AUDI	A 5
8	10	008	AUDI	Q 3
9	10	009	AUDI	Q 5
10	10	010	AUDI	Q 7
11	10	011	AUDI	R 8
12	10	012	AUDI	TTS
13	10	099	AUDI	Lainnya
14	11	001	BIMANTARA	ARYA 2.5
15	11	002	BIMANTARA	CAKRA 1.5
16	11	003	BIMANTARA	NENGGALA 1.6
17	11	099	BIMANTARA	Lainnya
18	12	001	BMW	120 I
19	12	002	BMW	Seri 3
20	12	003	BMW	Seri 5
21	12	004	BMW	Seri 6
22	12	005	BMW	Seri 7
23	12	006	BMW	X3
24	12	007	BMW	X5
25	12	008	BMW	Seri Z
26	12	099	BMW	Lainnya
27	13	001	CHEVROLET	AVEO
28	13	002	CHEVROLET	BLAZER
29	13	003	CHEVROLET	EXPRESS
30	13	004	CHEVROLET	OPTRA
31	13	005	CHEVROLET	SPARK
32	13	006	CHEVROLET	TAVERA
33	13	007	CHEVROLET	TROOPER
34	13	008	CHEVROLET	ZAFIRA
35	13	009	CHEVROLET	CAPTIVA
36	13	010	CHEVROLET	COLORADO
37	13	011	CHEVROLET	CRUZE
38	13	012	CHEVROLET	KALOS
39	13	013	CHEVROLET	ORLANDO
40	13	014	CHEVROLET	SPIN
41	13	099	CHEVROLET	Lainnya
42	14	001	CHRYSLER	DODGE
43	14	002	CHRYSLER	CHEROKEE
44	14	003	CHRYSLER	WRANGLER
45	14	004	CHRYSLER	PT CRUISER
46	14	005	CHRYSLER	300

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
47	14	099	CHRYSLER	Lainnya
48	15	001	DAEWOO	ESPERO
49	15	002	DAEWOO	LANOS
50	15	003	DAEWOO	LEGANZA
51	15	004	DAEWOO	MATIZ
52	15	005	DAEWOO	NEXIA
53	15	006	DAEWOO	NUBIRA
54	15	007	DAEWOO	TACUMA
55	15	099	DAEWOO	Lainnya
56	16	001	DAIHATSU	CERIA
57	16	002	DAIHATSU	CLASSY
58	16	003	DAIHATSU	COPEN
59	16	004	DAIHATSU	ESPASS
60	16	005	DAIHATSU	FEROZA
61	16	006	DAIHATSU	ZEBRA
62	16	007	DAIHATSU	TAFT
63	16	008	DAIHATSU	TARUNA
64	16	009	DAIHATSU	TERIOS
65	16	010	DAIHATSU	XENIA
66	16	011	DAIHATSU	YRV
67	16	012	DAIHATSU	AYLA
68	16	013	DAIHATSU	GRAN MAX
69	16	014	DAIHATSU	LUXIO
70	16	015	DAIHATSU	SIRION
71	16	099	DAIHATSU	Lainnya
72	17	001	FORD	ESCAPE
73	17	002	FORD	EVEREST
74	17	003	FORD	LASER CHAMP
75	17	004	FORD	LYNX
76	17	005	FORD	RANGER
77	17	006	FORD	TELSTAR
78	17	007	FORD	ECOSPORT
79	17	008	FORD	FIESTA
80	17	009	FORD	FOCUS
81	17	099	FORD	Lainnya
82	18	001	HONDA	ACCORD
83	18	002	HONDA	CITY
84	18	003	HONDA	CIVIC
85	18	004	HONDA	CR-V
86	18	005	HONDA	FIT / JAZZ
87	18	006	HONDA	ODYSSEY
88	18	007	HONDA	STREAM
89	18	008	HONDA	BRIO
90	18	009	HONDA	BRIO SATYA
91	18	010	HONDA	CR-Z
92	18	011	HONDA	FREED
93	18	012	HONDA	MOBILIO
94	18	099	HONDA	Lainnya
95	19	001	HYUNDAI	ACCENT

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
96	19	002	HYUNDAI	ATOZ
97	19	003	HYUNDAI	COUPE
98	19	004	HYUNDAI	GETZ
99	19	005	HYUNDAI	GRACE
100	19	006	HYUNDAI	GRANDEUR
101	19	007	HYUNDAI	GRACE
102	19	008	HYUNDAI	MATRIX
103	19	009	HYUNDAI	SANTA
104	19	010	HYUNDAI	SONATA
105	19	011	HYUNDAI	TRAJET
106	19	012	HYUNDAI	ELANTRA
107	19	013	HYUNDAI	AVEGA
108	19	014	HYUNDAI	EXCEL
109	19	015	HYUNDAI	GRAND AVEGA
110	19	016	HYUNDAI	H 1
111	19	017	HYUNDAI	I 10
112	19	018	HYUNDAI	I 20
113	19	019	HYUNDAI	STAREX
114	19	020	HYUNDAI	TUCSON
115	19	099	HYUNDAI	Lainnya
116	20	001	ISUZU	D-MAX
117	20	002	ISUZU	PANTHER
118	20	099	ISUZU	Lainnya
119	21	001	JAGUAR	DAIMLER
120	21	002	JAGUAR	S-TYPE
121	21	003	JAGUAR	XJ
122	21	004	JAGUAR	XF
123	21	005	JAGUAR	XK
124	21	099	JAGUAR	Lainnya
125	22	001	KIA	BIG UP
126	22	002	KIA	CARNIVAL
127	22	003	KIA	CARRENS
128	22	004	KIA	CERES
129	22	005	KIA	MAGENTIS
130	22	006	KIA	PREGIO
131	22	007	KIA	RIO
132	22	008	KIA	SHUMA
133	22	009	KIA	SEDONA
134	22	010	KIA	SPECTRA
135	22	011	KIA	SPORTAGE
136	22	012	KIA	SORENTO
137	22	013	KIA	VISTO
138	22	014	KIA	PICANTO
139	22	015	KIA	TRAVELO
140	22	016	KIA	CERATO
141	22	099	KIA	Lainnya
142	23	001	LANDROVER	DEFENDER
143	23	002	LANDROVER	DISCOVERY
144	23	003	LANDROVER	FREELANDER

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
145	23	004	LANDROVER	RANGE ROVER
146	23	099	LANDROVER	Lainnya
147	24	001	MAZDA	323
148	24	002	MAZDA	626
149	24	003	MAZDA	E-2000
150	24	004	MAZDA	MPV 2.5
151	24	005	MAZDA	MR 90
152	24	006	MAZDA	MX 6
153	24	007	MAZDA	PREMACY
154	24	008	MAZDA	MAZDA RX 8
155	24	009	MAZDA	VANTREND ST. WAGON
156	24	010	MAZDA	TRIBUTE
157	24	011	MAZDA	B-SERIES 2.5
158	24	012	MAZDA	2
159	24	013	MAZDA	6
160	24	014	MAZDA	8
161	24	015	MAZDA	BIANTE
162	24	016	MAZDA	CX-5
163	24	017	MAZDA	CX-7
164	24	018	MAZDA	CX-9
165	24	019	MAZDA	MX-5
166	24	020	MAZDA	RX-8
167	24	021	MAZDA	VX-1
168	24	099	MAZDA	Lainnya
169	25	001	MERCEDEZ BENZ	A-CLASS
170	25	002	MERCEDEZ BENZ	C-CLASS
171	25	003	MERCEDEZ BENZ	E - CLASS
172	25	004	MERCEDEZ BENZ	ML - CLASS
173	25	005	MERCEDEZ BENZ	S - CLASS
174	25	006	MERCEDEZ BENZ	V - CLASS
175	25	007	MERCEDEZ BENZ	ACTROS
176	25	008	MERCEDEZ BENZ	AXOR
177	25	009	MERCEDEZ BENZ	G - CLASS
178	25	010	MERCEDEZ BENZ	GL - CLASS
179	25	011	MERCEDEZ BENZ	R - CLASS
180	25	012	MERCEDEZ BENZ	SL - CLASS
181	25	013	MERCEDEZ BENZ	SPRINTER
182	25	014	MERCEDEZ BENZ	VIANO
183	25	099	MERCEDEZ BENZ	Lainnya
184	26	001	MITSUBISHI	COLT L 300
185	26	002	MITSUBISHI	COLT T 120 SS
186	26	003	MITSUBISHI	CHARIOT
187	26	004	MITSUBISHI	ETERNA
188	26	005	MITSUBISHI	GALANT
189	26	006	MITSUBISHI	GRANDIS
190	26	007	MITSUBISHI	KUDA
191	26	008	MITSUBISHI	L 200
192	26	009	MITSUBISHI	LANCER
193	26	010	MITSUBISHI	PAJERO

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
194	26	011	MITSUBISHI	MAVEN
195	26	012	MITSUBISHI	MIRAGE
196	26	013	MITSUBISHI	OUTLANDER
197	26	014	MITSUBISHI	TRITON
198	26	099	MITSUBISHI	Lainnya
199	27	001	NISSAN	CEFIRO
200	27	002	NISSAN	GENESIS
201	27	003	NISSAN	INFINITY
202	27	004	NISSAN	PATROL
203	27	005	NISSAN	SENTRA
204	27	006	NISSAN	SERENA
205	27	007	NISSAN	SILVIA
206	27	008	NISSAN	TERRANO
207	27	009	NISSAN	X-TRAIL
208	27	010	NISSAN	TEANA
209	27	011	NISSAN	SUNNY
210	27	012	NISSAN	NISSAN MARCH
211	27	013	NISSAN	ALMERA
212	27	014	NISSAN	ELGRAND
213	27	015	NISSAN	EVALIA
214	27	016	NISSAN	FAIRLADY
215	27	017	NISSAN	GRAND LIVINA
216	27	018	NISSAN	GT-R
217	27	019	NISSAN	JUKE
218	27	020	NISSAN	LATIO
219	27	021	NISSAN	LIVINA
220	27	022	NISSAN	MURANO
221	27	023	NISSAN	NAVARA
222	27	099	NISSAN	Lainnya
223	28	001	OPEL	BLAZER
224	28	002	OPEL	OPTIMA
225	28	003	OPEL	VECTRA
226	28	099	OPEL	Lainnya
227	29	001	PEUGEOT	Seri 2
228	29	002	PEUGEOT	Seri 3
229	29	003	PEUGEOT	Seri 4
230	29	004	PEUGEOT	Seri 8
231	29	005	PEUGEOT	PARTNER
232	29	006	PEUGEOT	RCZ
233	29	007	PEUGEOT	Seri 5
234	29	099	PEUGEOT	Lainnya
235	30	001	RENAULT	CLIO
236	30	002	RENAULT	KANGOO
237	30	003	RENAULT	LAGUNA
238	30	004	RENAULT	SCENIC
239	30	005	RENAULT	DUSTER
240	30	006	RENAULT	KOLEOS
241	30	007	RENAULT	MEGANE
242	30	099	RENAULT	Lainnya

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
243	31	001	SSYANGYONG	BOXER
244	31	002	SSYANGYONG	CHAIRMAN
245	31	003	SSYANGYONG	KORANDO
246	31	004	SSYANGYONG	MUSSO
247	31	005	SSYANGYONG	REXTON
248	31	099	SSYANGYONG	Lainnya
249	32	001	SUBARU	FORESTER
250	32	002	SUBARU	IMPREZA
251	32	003	SUBARU	LEGACY
252	32	004	SUBARU	OUTBACK
253	32	005	SUBARU	BRZ
254	32	006	SUBARU	EXIGA
255	32	007	SUBARU	TRIBECCA
256	32	008	SUBARU	XV
257	32	099	SUBARU	Lainnya
258	33	001	SUZUKI	APV
259	33	002	SUZUKI	AERIO
260	33	003	SUZUKI	BALENO
261	33	004	SUZUKI	CARRY
262	33	005	SUZUKI	ESCUDO
263	33	006	SUZUKI	ESTEEM
264	33	007	SUZUKI	EVERY
265	33	008	SUZUKI	KARIMUN
266	33	009	SUZUKI	KATANA
267	33	010	SUZUKI	SIDEKICK
268	33	011	SUZUKI	VITARA
269	33	012	SUZUKI	SWIFT
270	33	013	SUZUKI	A-STAR
271	33	014	SUZUKI	ERTIGA
272	33	015	SUZUKI	FUTURA
273	33	016	SUZUKI	GRAND VITARA
274	33	017	SUZUKI	SPLASH
275	33	018	SUZUKI	SX4
276	33	019	SUZUKI	WAGON-R
277	33	099	SUZUKI	Lainnya
278	34	001	TIMOR	S 515
279	34	099	TIMOR	Lainnya
280	35	001	TOYOTA	ALPHARD
281	35	002	TOYOTA	AVANZA
282	35	003	TOYOTA	CAMRY
283	35	004	TOYOTA	COROLLA
284	35	005	TOYOTA	CORONA
285	35	006	TOYOTA	NEW CROWN
286	35	007	TOYOTA	CYGNUS
287	35	008	TOYOTA	TOYOTA FORTUNER
288	35	009	TOYOTA	HARRIER
289	35	010	TOYOTA	HILUX TIGER
290	35	011	TOYOTA	IST
291	35	012	TOYOTA	KIJANG

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
292	35	013	TOYOTA	LAND CRUISER
293	35	014	TOYOTA	PRADO
294	35	015	TOYOTA	PREVIA
295	35	016	TOYOTA	PROBOX
296	35	017	TOYOTA	RAV
297	35	018	TOYOTA	SOLUNA
298	35	019	TOYOTA	STARLET
299	35	020	TOYOTA	VIOS
300	35	021	TOYOTA	WISH
301	35	022	TOYOTA	NOAH / VOXY
302	35	023	TOYOTA	86
303	35	024	TOYOTA	AGYA
304	35	025	TOYOTA	COROLLA ALTIS
305	35	026	TOYOTA	ETIOS
306	35	027	TOYOTA	FT CRUISER
307	35	028	TOYOTA	HI-ACE
308	35	029	TOYOTA	INNOVA
309	35	030	TOYOTA	LIMO
310	35	031	TOYOTA	MARK X
311	35	032	TOYOTA	NAV1
312	35	033	TOYOTA	PRIUS
313	35	034	TOYOTA	RUSH
314	35	035	TOYOTA	YARIS
315	35	099	TOYOTA	Lainnya
316	36	001	VOLKSWAGEN	CARAVELLE
317	36	002	VOLKSWAGEN	GOLF
318	36	003	VOLKSWAGEN	NEW BEETLE
319	36	004	VOLKSWAGEN	PASSAT
320	36	005	VOLKSWAGEN	NEW POLO
321	36	006	VOLKSWAGEN	TOUAREG
322	36	007	VOLKSWAGEN	PANEL VAN
323	36	008	VOLKSWAGEN	SCIROCCO
324	36	009	VOLKSWAGEN	TIGUAN
325	36	010	VOLKSWAGEN	TOURAN
326	36	011	VOLKSWAGEN	TRANSPORTER
327	36	099	VOLKSWAGEN	Lainnya
328	37	001	VOLVO	740
329	37	002	VOLVO	850
330	37	003	VOLVO	960
331	37	004	VOLVO	S 90
332	37	005	VOLVO	S 60
333	37	006	VOLVO	S 70
334	37	007	VOLVO	S 80
335	37	008	VOLVO	S 40
336	37	009	VOLVO	V 40
337	37	010	VOLVO	V 70
338	37	011	VOLVO	XC
339	37	012	VOLVO	C 30
340	37	099	VOLVO	Lainnya

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
341	38	001	Chery	QQ
342	38	002	Chery	TRANSCAR
343	38	003	Chery	EASTAR
344	38	004	Chery	TIGGO
345	38	005	Chery	TRANSCAB
346	38	099	Chery	Lainnya
347	39	001	Datsun	GO LOW
348	39	002	Datsun	GO HIGH
349	39	003	Datsun	GO+
350	39	099	Datsun	Lainnya
351	40	001	FOTON	VIEW
352	40	099	FOTON	Lainnya
353	41	001	GEELY	LC
354	41	002	GEELY	MK
355	41	099	GEELY	Lainnya
356	42	001	LEXUS	IS
357	42	002	LEXUS	GS
358	42	003	LEXUS	RX
359	42	004	LEXUS	LS
360	42	005	LEXUS	LX
361	42	099	LEXUS	Lainnya
362	43	001	MINI	COOPER
363	43	099	MINI	Lainnya
364	44	001	PROTON	SAGA
365	44	002	PROTON	SAWY
366	44	003	PROTON	PERSONA
367	44	004	PROTON	PREVE
368	44	005	PROTON	GEN2
369	44	006	PROTON	NEO
370	44	007	PROTON	EXORA
371	44	008	PROTON	ARENA
372	44	099	PROTON	Lainnya
373	45	001	SMART	FORTWO
374	45	099	SMART	Lainnya
375	46	001	TATA	Nano STD
376	46	002	TATA	Nano CX
377	46	003	TATA	Nano LX
378	46	099	TATA	Lainnya
379	59	001	LAIN-LAIN	Lainnya
KENDARAAN BUS				
380	60	001	DAIHATSU	DELTA
381	60	099	DAIHATSU	Lainnya
382	61	001	HINO	Seri FF
383	61	002	HINO	Seri FL
384	61	003	HINO	Seri FM
385	61	004	HINO	Seri SG
386	61	005	HINO	DUTRO
387	61	006	HINO	A2
388	61	007	HINO	R260

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
389	61	008	HINO	Seri FB
390	61	099	HINO	Lainnya
391	62	001	ISUZU	BORNEO
392	62	002	ISUZU	CXZ
393	62	003	ISUZU	ELF
394	62	004	ISUZU	BISON
395	62	005	ISUZU	NKR
396	62	099	ISUZU	Lainnya
397	63	001	MITSUBISHI	COLT DIESEL
398	63	002	MITSUBISHI	FUSO
399	63	003	MITSUBISHI	TRONTON
400	63	004	MITSUBISHI	Seri FE
401	63	099	MITSUBISHI	Lainnya
402	64	001	NISSAN	CDA
403	64	002	NISSAN	CKA
404	64	003	NISSAN	CWA
405	64	004	NISSAN	PKC
406	64	005	NISSAN	PKD
407	64	099	NISSAN	Lainnya
408	65	001	TOYOTA	DYNA RINO
409	65	002	TOYOTA	DYNA 115 S
410	65	099	TOYOTA	Lainnya
411	66	001	SCANIA	SCANIA BUS
412	66	099	SCANIA	Lainnya
413	67	001	MERCEDEZ BENZ	OH 1518
414	67	002	MERCEDEZ BENZ	OH 1521
415	67	003	MERCEDEZ BENZ	OH 1525
416	67	004	MERCEDEZ BENZ	OH 1526
417	67	005	MERCEDEZ BENZ	OH 1626
418	67	006	MERCEDEZ BENZ	OH 1836
419	67	099	MERCEDEZ BENZ	Lainnya
420	79	001	Lainnya	Lainnya
KENDARAAN ANGKUTAN BARANG (TRUK, PICK UP)				
421	80	001	DAIHATSU	DELTA
422	80	002	DAIHATSU	Zebra Pick Up
423	80	003	DAIHATSU	GRAN MAX PICK UP
424	80	099	DAIHATSU	Lainnya
425	81	001	HINO	Seri FF
426	81	002	HINO	Seri FL
427	81	003	HINO	Seri FM
428	81	004	HINO	Seri SG
429	81	005	HINO	DUTRO
430	81	006	HINO	110
431	81	007	HINO	130
432	81	099	HINO	Lainnya
433	82	001	ISUZU	BORNEO
434	82	002	ISUZU	CXZ
435	82	003	ISUZU	ELF
436	82	004	ISUZU	BISON

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
437	82	005	ISUZU	D-MAX PICK UP
438	82	006	ISUZU	NHR
439	82	007	ISUZU	NKR
440	82	008	ISUZU	NQR
441	82	009	ISUZU	PANTHER PICK UP
442	82	099	ISUZU	Lainnya
443	83	001	MITSUBISHI	COLT DIESEL
444	83	002	MITSUBISHI	FUSO
445	83	003	MITSUBISHI	TRONTON
446	83	004	MITSUBISHI	Kuda Pick Up
447	83	005	MITSUBISHI	STRADA
448	83	006	MITSUBISHI	L-300
449	83	007	MITSUBISHI	Seri FE
450	83	008	MITSUBISHI	T-120
451	83	099	MITSUBISHI	Lainnya
452	84	001	NISSAN	CDA
453	84	002	NISSAN	CKA
454	84	003	NISSAN	CWA
455	84	004	NISSAN	PKC
456	84	005	NISSAN	PKD
457	84	006	NISSAN	NAVARA PICK UP
458	84	099	NISSAN	Lainnya
459	85	001	TOYOTA	DYNA RINO
460	85	002	TOYOTA	DYNA 115 S
461	85	003	TOYOTA	Kijang Pick Up
462	85	004	TOYOTA	HILUX PICK UP
463	85	099	TOYOTA	Lainnya
464	86	001	SCANIA	TRONTON
465	86	099	SCANIA	Lainnya
466	87	001	CHERY	TRANSCAB
467	87	099	CHERY	Lainnya
468	88	001	CHEVROLET	COLORADO PICK UP
469	88	099	CHEVROLET	Lainnya
470	89	001	FORD	RANGER PICK UP
471	89	099	FORD	Lainnya
472	90	001	FOTON	BJ
473	90	099	FOTON	Lainnya
474	91	001	GREAT WALL	WINGLE
475	91	099	GREAT WALL	Lainnya
476	92	001	HYUNDAI	HD
477	92	099	HYUNDAI	Lainnya
478	93	001	KIA	BIG UP PICK UP
479	93	099	KIA	Lainnya
480	94	001	MAZDA	BT
481	94	099	MAZDA	Lainnya
482	96	001	SUZUKI	FUTURA
483	96	002	SUZUKI	APV PICK UP
484	96	099	SUZUKI	Lainnya
485	97	001	FAW	CA

No	Kode Merek dan Tipe		Merek Kendaraan	Tipe Kendaraan
486	97	099	FAW	Lainnya
487	98	001	MAN	CLA
488	98	002	MAN	TGS (Cat. 5)
489	98	099	MAN	Lainnya
490	99	001	Lainnya	Lainnya
SEPEDA MOTOR				
491	95	001	Sepeda Motor	Sepeda Motor

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 28 September 2015

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

ttd

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd

Sudarmaji